

**KEEFEKTIFAN MODEL BBM (BERPIKIR-BERBICARA-MENULIS) DENGAN  
MEDIA TAYANGAN “TETANGGA MASA *GITU*”  
DALAM PEMBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS ANEKDOT  
(Penelitian Eksperimen Kuasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu  
Tahun Ajaran 2015/2016)**

**Rizal Abdul Rachman**

**1202482**

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai, yaitu menulis. Keterampilan menulis ini luas, salah satunya menulis teks anekdot. Menulis teks anekdot perlu dikuasai sebagai salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum. Selain itu, teks anekdot juga memiliki manfaat sebagai sarana aspirasi, melatih berpikir kritis, serta sebagai salah satu fungsi kontrol sosial. Namun kemampuan menulis teks anekdot masih belum maksimal. Siswa masih mendapat kesulitan dalam menuangkan ide gagasan kritis yang menggelitik, sukar dalam mengembangkan alur, serta pemilihan diksi yang masih terbatas. Padahal pembelajaran menulis teks anekdot memiliki peluang menjadi pembelajaran yang disukai oleh siswa karena karakternya yang lucu. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu inovasi pembelajaran yang menarik dan mampu menggugah antusias siswa. Salah satu model pembelajaran yang bisa diaplikasikan, yakni model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis). Peneliti kemudian mencoba mengolaborasikannya dengan media tayangan yang atraktif dan memiliki unsur humor yakni tayangan “Tetangga masa *gitu*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan model BBM media tayangan “Tetangga masa *gitu*” ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol namun dari keseluruhan kedua kelas tersebut mengalami peningkatan. Hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 67 dan hasil rata-rata *posttest* adalah 77. Artinya, pada kelas eksperimen ini mengalami peningkatan dalam menulis teks anekdot dan berhasil meraih nilai di atas KKM sekolah. Pada kelas kontrol hasil rata-rata *pretest* adalah 67 dan hasil *posttest* adalah 71. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 17 diperoleh hasil p-value sebesar 0,00, karena p-value < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan akhir menulis teks anekdot antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) dengan media tayangan “Tetangga masa *gitu*” lebih efektif dibanding pembelajaran yang menggunakan metode terlangsung yang konvensional.

Kata Kunci : menulis teks anekdot, model BBM, tayangan “Tetangga masa *gitu*”, penelitian eksperimen kuasi.

**KEEFEKTIFAN MODEL BBM (BERPIKIR-BERBICAR-MENULIS) DENGAN  
MEDIA TAYANGAN “TETANGGA MASA GITU” DALAM  
PEMBELAJARAN MEMPRODUKSI TEKS ANEKDOT**

(Penelitian Eksperimen Kuasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Margahayu  
Tahun Ajaran 2015/2016)

**Rizal Abdul Rachman**

**1202482**

*Abstract*

*This research is based on one of the most difficult skills to be mastered, that is writing. This writing skill is (. Writing anecdote texts need to be mastered as one of the material contained in the curriculum. In additional, anecdote text also has benefit as a means of aspiration, to train critical thinking, as well as one of the function of social control. However the students' ability in writing anecdote texts still have not been maximized. Students still have difficulty in expressing critical ideas, it is difficult to develop the plot, and selection of diction is limited. Though learning to write anecdote text is one of the opportunities to be liked by students because the character on this text is funny. Therefore, the inonovative and attractive learning is needed to arouse students' enthusiastic. One of the models can be applied is TTW (Think-Talk-Write) learning model. Researcher, then, combaines it with an attractive media teaching which has an element of humor that is “Tayangan tetangga masa gitu”. This research used a quasi-experimental design with nonequivalent control group. The result shows that the experiment class, which has treated by TTW learning model used “Tetangga Masa Gitu” media, has increased significantly compared with the control class but as the whole these two classes has increased. The average result for the pretest of the experimental class is 67 and the average result for posttest is. It can be seen, experimental class has increased in writing anecdote text and has reached the score which is above from the school's KKM.. In the control group the average score is 67 on the pretest and posttest results is 71. Based on the calculation hypothesis with SPSS 17<sup>th</sup> version, the result obtained p-value of 0,00 greater than 0,05 then Ho is rejected. So it can be concluded that there is the difference in the final result of students' texts between the students who use TTW as learning model and use “Tetangga Masa Gitu” as media teaching is more effective that the learning using conventional teaching.*

*Keyword :Writing anecdote text, model TTW, movie “Tetangga masa gitu”, quasi-experimental.*